



SURVEI KONSUMSI GIZI

Ahmad Faridi • Ichsan Trisutrisno • Andi Muh Asrul Irawan
Sanya Anda Lusiana • Elma Alfiah • Lusi Anindia Rahmawati
Lusyana Gloria Doloksaribu • Suryana
Andi Eka Yuniarto • Taruli Rohana Sinaga

Survei Konsumsi Gizi

Ahmad Faridi, Ichsan Trisutrisno, Andi Muh Asrul Irawan
Sanya Anda Lusiana, Elma Alfiah, Lusi Anindia Rahmawati
Lusyana Gloria Doloksaribu, Suryana
Andi Eka Yuniarto, Taruli Rohana Sinaga



Penerbit Yayasan Kita Menulis

Survei Konsumsi Gizi

Copyright © Yayasan Kita Menulis, 2022

Penulis:

Ahmad Faridi, Ichsan Trisutrisno, Andi Muh Asrul Irawan
Sanya Anda Lusiana, Elma Alfiah, Lusi Anindia Rahmawati
Lusyana Gloria Doloksaribu, Suryana
Andi Eka Yudianto, Taruli Rohana Sinaga

Editor: Ronal Watrianthos

Desain Sampul: Devy Dian Pratama, S.Kom.

Penerbit

Yayasan Kita Menulis

Web: kitamenulis.id

e-mail: press@kitamenulis.id

WA: 0821-6453-7176

IKAPI: 044/SUT/2021

Ahmad Faridi., dkk.

Survei Konsumsi Gizi

Yayasan Kita Menulis, 2022

xiv, 130 hlm; 16 x 23 cm

ISBN: 978-623-342-424-0

Cetakan 1, April 2022

- I. Survei Konsumsi Gizi
- II. Yayasan Kita Menulis

Katalog Dalam Terbitan

Hak cipta dilindungi undang-undang

Dilarang memperbanyak maupun mengedarkan buku tanpa
izin tertulis dari penerbit maupun penulis

Daftar Isi

Kata Pengantar	v
Daftar Isi	vii
Daftar Gambar	ix
Daftar Tabel	xi
Bab 1 Pendahuluan, Tujuan, dan Sasaran Survei Konsumsi Gizi	
1.1 Pendahuluan.....	1
1.2 Tujuan Survei Konsumsi Gizi	4
1.3 Sasaran Survei Konsumsi Gizi	5
Bab 2 Metode Food Weighing	
2.1 Pendahuluan.....	11
2.2 Prinsip Metode Food Weighing	13
2.3 Formulir Food Weighing	16
Bab 3 Metode Food Record	
3.1 Pendahuluan.....	23
3.2 Prinsip dan Penggunaan	26
3.3 Kelebihan dan Kekurangan	30
Bab 4 Metode Food Recall 24 Jam	
4.1 Pendahuluan.....	33
4.2 Food Recall 24 Jam.....	35
4.3 Kelebihan dan Kekurangan Food Recall 24 Jam.....	43
Bab 5 Metode Food Frequency Questionnaire	
5.1 Pendahuluan.....	47
5.2 Jenis Food Frequency Questionnaire (FFQ)	50
5.3 Kekurangan dan Kelebihan FFQ.....	53
Bab 6 Metode Dietary History	
6.1 Pendahuluan.....	55
6.2 Penggunaan Dietary History.....	56
6.3 Kelebihan dan Kelemahan Dietary History.....	61

Bab 7 Teknik Pengukuran Konsumsi Gizi

7.1 Pendahuluan.....	65
7.2 Teknik Pengukuran Konsumsi Gizi Berdasarkan Jenis Data.....	66
7.3 Teknik Pengukuran Konsumsi Gizi Berdasarkan Sasaran Pengamatan/ Pengguna.....	67
7.4 Dasar Pemilihan Teknik Pengukuran Konsumsi Gizi.....	69
7.5 Perencanaan dan Pengorganisasian Survei Konsumsi Gizi.....	72

Bab 8 Teknik Pengukuran Food Model dan Food Picture

8.1 Pendahuluan.....	73
8.2 Food Models dan Teknik Pengukuran.....	76
8.3 Food Picture dan Teknik Pengukuran.....	78

Bab 9 Teknik Estimasi dan Analisis Hasil Survei Konsumsi Gizi

9.1 Pendahuluan.....	85
9.2 Teknik Estimasi URT ke Gram.....	86
9.2.1 Resep Makanan Generik.....	86
9.2.2 Faktor Konversi Berat Pangan Matang – Mentah.....	88
9.2.3 Menghitung BDD.....	90
9.2.4 Menghitung Penyerapan Minyak.....	91
9.2.5 Menghitung Penyerapan Garam.....	95
9.3 Analisis Data Hasil Survei Konsumsi.....	99

Bab 10 Evaluasi dan Monitoring Survei Konsumsi Gizi

10.1 Pendahuluan.....	101
10.2 Konsep Dasar Evaluasi dan Monitoring Survei Konsumsi Gizi.....	103
10.3 Evaluasi dan Monitoring Survei Konsumsi Gizi.....	105
Daftar Pustaka.....	111
Biodata Penulis.....	125

BAB 7

TEKNIK PENGUKURAN KONSUMSI GIZI

7.1 Pendahuluan

Survei konsumsi gizi adalah serangkaian kegiatan pengukuran konsumsi makanan pada individu, keluarga dan kelompok masyarakat dengan menggunakan metode pengukuran yang sistematis, dilanjutkan dengan menilai asupan zat gizi dan mengevaluasi asupan zat gizi tersebut sebagai cara penilaian status gizi secara tidak langsung.

Kelemahan metode pengukuran konsumsi gizi adalah tidak dapat menentukan status gizi secara langsung, hanya dapat dipakai sebagai bukti awal akan kemungkinan terjadinya kekurangan gizi pada seseorang. Survei konsumsi gizi lebih efektif bila disertai dengan hasil pemeriksaan biokimia, klinis atau antropometri.

Kegiatan survei ini biasanya dilakukan dengan tujuan mengetahui kebiasaan makan, dan gambaran tingkat kecukupan bahan makanan dan zat gizi pada tingkat kelompok (masyarakat), rumah tangga, dan perorangan (individu) serta faktor-faktor yang memengaruhinya. Sementara secara khusus tujuan survei konsumsi pangan adalah menentukan tingkat kecukupan konsumsi pangan nasional dan kelompok masyarakat, menentukan status kesehatan dan gizi keluarga dan individu, menentukan pedoman kecukupan makanan dan program pengadaan makanan, sebagai dasar perencanaan dan program
